BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada proses Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Kerusakan Mesin Kapal Laut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat melakukan validasi parameter dan proses Verifikasi, sehingga hasil desain aturan kerusakan mesin terbebas dari kesalahan penentuan parameter, *Redundant rules, Conflicting rules* dan *Subsumed rules*.
2. Berdasarkan dari hasil uji coba yang telah dilakukan setelah melakukan diagnosa kerusakan mesin maka didapatkan hasil berupa inspeksi kerusakan mesin pendorong utama kapal laut, sehingga dapat membantu mekanik untuk menyelesaikan permasalahan dengan mudah dan cepat.

5.2 Saran

Dalam pengembangan Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Kerusakan Mesin Kapal Laut ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat dilengkapi dengan metode *Backward Chaining* untuk penelusuran diagnosa kerusakan.
2. Untuk proses penelusuran diagnosa kerusakan dapat dikembangkan menjadi sistem yang berbasis web, sehingga seseorang yang ingin mencari informasi tentang diagnosa kerusakan mesin kapal laut dapat dilakukan secara *online*.

STIKOMP SURABAYA

3. Dalam pengembangan sistem ini nantinya tidak hanya terbatas pada kerusakan pada sistem mesin tetapi kerusakan pada sistem kelistrikan, komunikasi, navigasi dan pemipaan.

STIKOMP SURABAYA